

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari asuhan keperawatan pada anak A dengan kejang demam yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan antara lain :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian didapatkan data subyektif demam, anak tampak lemah, suhu 38,8°C ibu mengatakan anak panas naik turun sejak kemarin sore, data objektif menunjukkan anak tampak lemah dnegan T : 38,8⁰ C, N : 117 x.mnt dan R : 25 x/mnt.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan meliputi hipertemia berhubungan dengan proses infeksi, risiko cedera berhubungan dengan aktivitas kejang dan kurangnya pengetahuan berhubungan dengan kurang infromasi.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang dilakukan mengkaji tanda-tanda vital, menjaga suhu tubuh,memberikan kompres hangat dan batasi aktivitas pasien, menganjurkan menggunakan baju yang tipis dan memberikan penyuluhan tentang tanda-tanda gejala kejang demam dan cara pencegahannya.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan adalah memberikan kompres hangat, pendidikan kesehatan dan memberikan pamol.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam pasien tidak panas lagi, suhu tubuh normal dan tidak terjadi kejang, dengan diagnosa hipertensi teratasi, risiko cedera teratasi dan kurang pengetahuan teratasi

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bidang Akademik

Laporan karya tulis ilmiah akhir Ners ini diharapkan dapat menjadi perbandingan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan anak pada pasien dengan Kejang Demam.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Laporan karya tulis ilmiah akhir Ners ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam mmemberikan asuhan keperawatan anak pada pasien dengan Kejang Demam.

3. Bagi Penulis

Hasil karya tulis ini ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan anak pada pasien dengan Kejang Demam.